

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu komoditas perkebunan yang mempunyai peran strategis bagi perekonomian Indonesia adalah kopi. Selain sebagai penyumbang devisa negara, perkebunan kopi berperan juga sebagai penyedia lapangan kerja, memelihara kelestarian lingkungan, serta sumber bahan baku bagi industri makanan dan minuman. Komoditas ini diperkirakan menjadi salah satu sumber pendapatan utama tidak kurang dari 1,84 juta petani kopi yang sebagian besar mendiami kawasan perdesaan di wilayah-wilayah terpencil (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2014).

Kopi di Indonesia menjadi salah satu komoditas pekebunan unggulan yang di ekspor ke luar negeri, karena kualitas dan citarasa kopi dari Indonesia yang sudah diakui oleh dunia. Salah satu provinsi dengan produksi kopi terbesar di Indonesia yaitu provinsi Nusa Tenggara Timur. Kabupaten Manggarai menjadi salah satu daerah penghasil kopi terbesar di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Perkebunan kopi dapat menjadi salah satu sektor penting penunjang perekonomian. Kabupaten Manggarai sebagai salah satu kabupaten penghasil kopi diprovinsi Nusa Tenggara Timur seharusnya dapat lebih memaksimalkan potensi yang dimiliki dengan meningkatkan produktivitas produk hasil pengolahan kopi yang dihasilkan. Kabupaten Manggarai di provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan salah satu kabupaten dengan hasil perkebunan kopi yang besar. Berdasarkan data dari Kabupaten Manggarai dalam angka tahun 2022 kabupaten Manggarai menghasilkan 1667 ton kopi dari areal perkebunan seluas 5346 ha yang terdapat di wilayahnya.

Dalam tulisan ini penulis ingin mencoba melihat pengaruh keberadaan hotel dan kafe bagi komoditas kopi di Kabupaten Manggarai. Hotel dan Kafe secara khusus yang berada di wilayah Kecamatan Langke Rembong dapat dilihat sebagai tempat yang berpengaruh terhadap produktivitas kopi manggarai. Untuk dapat melihat pengaruh tersebut akan dilakukan proses identifikasi terhadap proses distribusi kopi menuju hotel dan kafe. Dalam proses distribusi ini kemudian juga akan dilihat jalur mana saja yang dilalui dalam proses distribusi tersebut. Selain itu, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keberadaan hotel dan kafe untuk peningkatan produktivitas komoditas kopi akan dilakukan juga proses identifikasi jumlah konsumsi kopi manggarai sebagai bahan baku untuk produk yang disediakan oleh hotel dan kafe.

Produktivitas artinya sesuatu yang mengandung potensi untuk digali, sehingga produktivitas dapatlah dikatakan sesuatu proses kegiatan yang

terstruktur guna menggali potensi yang ada dalam sebuah komoditi/objek. Secara umum produktivitas diartikan atau dirumuskan sebagai perbandingan antara keluaran (*output*) dengan pemasukan (*input*). Pentingnya arti produktivitas dalam meningkatkan kesejahteraan nasional telah disadari secara universal. Tidak ada jenis kegiatan manusia yang tidak mendapatkan keuntungan dari produktivitas yang ditingkatkan sebagai kekuatan untuk menghasilkan lebih banyak barang-barang maupun jasa-jasa. Dalam tulisan ini akan coba dilihat bagaimana produktivitas kopi dilihat sebagai suatu hal yang dapat ditingkatkan dengan mengidentifikasi pengaruh keberadaan hotel dan Kafe sebagai bagian dari sektor perdagangan dan jasa yang ada di Perkotaan Ruteng.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana proses distribusi kopi menuju ke hotel dan kafe di wilayah perkotaan Ruteng Kabupaten Manggarai?
- 2) Bagaimana tingkat produktivitas kopi di Kabupaten Manggarai?
- 3) Bagaimana tingkat konsumsi kopi manggarai oleh hotel dan kafe ?
- 4) Bagaimana pengaruh konsumsi kopi kopi manggarai terhadap produktivitas kopi manggarai?

## **1.3 Tujuan dan Sasaran**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan maka akan dirumuskan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Berikut merupakan penjelasannya.

### **1.3.1. Tujuan**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jalur distribusi, produktivitas, konsumsi, dan proses distribusi berkaitan dengan kopi secara khusus hotel dan Kafe dalam tujuan meningkatkan produktivitas produk kopi Manggarai.

### **1.3.2. Sasaran**

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan proses distribusi kopi dari petani sampai kepada hotel dan kafe.
- 2) Teridentifikasi Produktivitas Kopi di Kabupaten Manggarai
- 3) Teridentifikasi jumlah konsumsi kopi manggarai oleh hotel dan kafe.
- 4) Menjelaskan pengaruh konsumsi kopi oleh hotel dan kafe terhadap produktivitas kopi manggarai

## **1.4 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian adalah batasan atau scope dalam membahas suatu permasalahan terkait penelitian. Ruang lingkup penelitian terbagi atas 2 yaitu ruang lingkup lokasi dan ruang lingkup materi yang menjelaskan substansi atau isi penelitian yang akan dibahas.

### **1.4.1 Ruang Lingkup Lokasi**

Ruteng merupakan sebuah wilayah perkotaan yang berada di Kecamatan Langke Rembong Kabupaten Manggarai. Ruteng merupakan salah satu kota kecil yang terdapat di Kabupaten Manggarai di Pulau Flores Provinsi Nusa Tenggara Timur. Ruteng cukup dikenal karena memiliki suhu yang dingin karena lokasinya yang berada tepat di lembah Pegunungan Mandosawu yang juga menjadikan kota kecil ini memiliki pemandangan yang indah. Selain itu, kopi juga menjadi salah satu ciri khas dari daerah ini. Masyarakat Kabupaten Manggarai memiliki tradisi budidaya tanaman kopi yang kuat sehingga menjadikan daerah ini sebagai salah satu daerah penghasil kopi. Kopi Manggarai memiliki cita rasa yang unik namun belum terlalu populer jika dibandingkan dengan jenis kopi dari daerah lainnya di Indonesia. Kurang populernya kopi Manggarai disebabkan karena secara umum produktivitas kopi Manggarai masih rendah. Hal inilah yang menjadi daya tarik utama dalam pemilihan lokasi ini.

Kabupaten Manggarai terdiri dari 12 kecamatan, 151 Desa dan 11 Kelurahan. Lokasi penelitian adalah Perkotaan Ruteng yang berada di Kecamatan Langke Rembong, Kabupaten Manggarai. Lokasi penelitian tersebut adalah pusat dari semua kegiatan perekonomian dari seluruh wilayah Kabupaten Manggarai. Wilayah ini terdiri dari 11 Kelurahan, yaitu :

- 1) Kelurahan Golo Dukal
- 2) Kelurahan Pau
- 3) Kelurahan Waso
- 4) Kelurahan Watu
- 5) Kelurahan Tenda
- 6) Kelurahan Carep
- 7) Kelurahan Mbaumuku
- 8) Kelurahan Karot
- 9) Kelurahan Pitak
- 10) Kelurahan Lawir
- 11) Kelurahan Wali

Hotel dan Kafe pada lokasi penelitian akan menjadi fokus titik amatan yang akan didatangi. Titik amatan tersebut akan di datangi satu per satu untuk mendapatkan kebutuhan data atau amatan yang akan dicari. Dengan demikian, hotel dan kafe akan menjadi awal dari proses untuk pengumpulan data-data yang diperlukan, seperti data produk kopi yang dihasilkan, produk

kopi yang dijual, harga produk yang dijual, jenis kopi yang disajikan dan distributor biji kopi yang digunakan. Hotel dan kafe ini juga nantinya mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data yang dibutuhkan dengan informasi yang didapatkan dari hasil wawancara dan pengamatan. Jadi tidak semua wilayah dilakukan pengumpulan data, tetapi hanya beberapa wilayah yang dianggap telah dapat mewakili wilayah lainnya dalam pengambilan data.

Untuk pengerjaan tulisan ini nantinya objek penelitian akan difokuskan pada hotel dan kafe yang berada di sekitar wilayah Perkotaan Ruteng(Kecamatan Langke Rembong). Data dan informasi yang kemudian didapatkan dari hotel dan kafe terkait lokasi asal produksi dan distribusi serta sumber bahan baku kopi dijadikan rujukan untuk menjadi lokasi survey selanjutnya. Lokasi-lokasi yang didapatkan tadi kemudian akan dipertimbangkan jarak dan waktunya dari lokasi perkotaan Ruteng apakah masih masuk dalam jangkauan penulis (lokasi masih berada di sekitaran Perkotaan Ruteng) atau sudah berada terlalu jauh dan berada di luar wilayah penelitian.

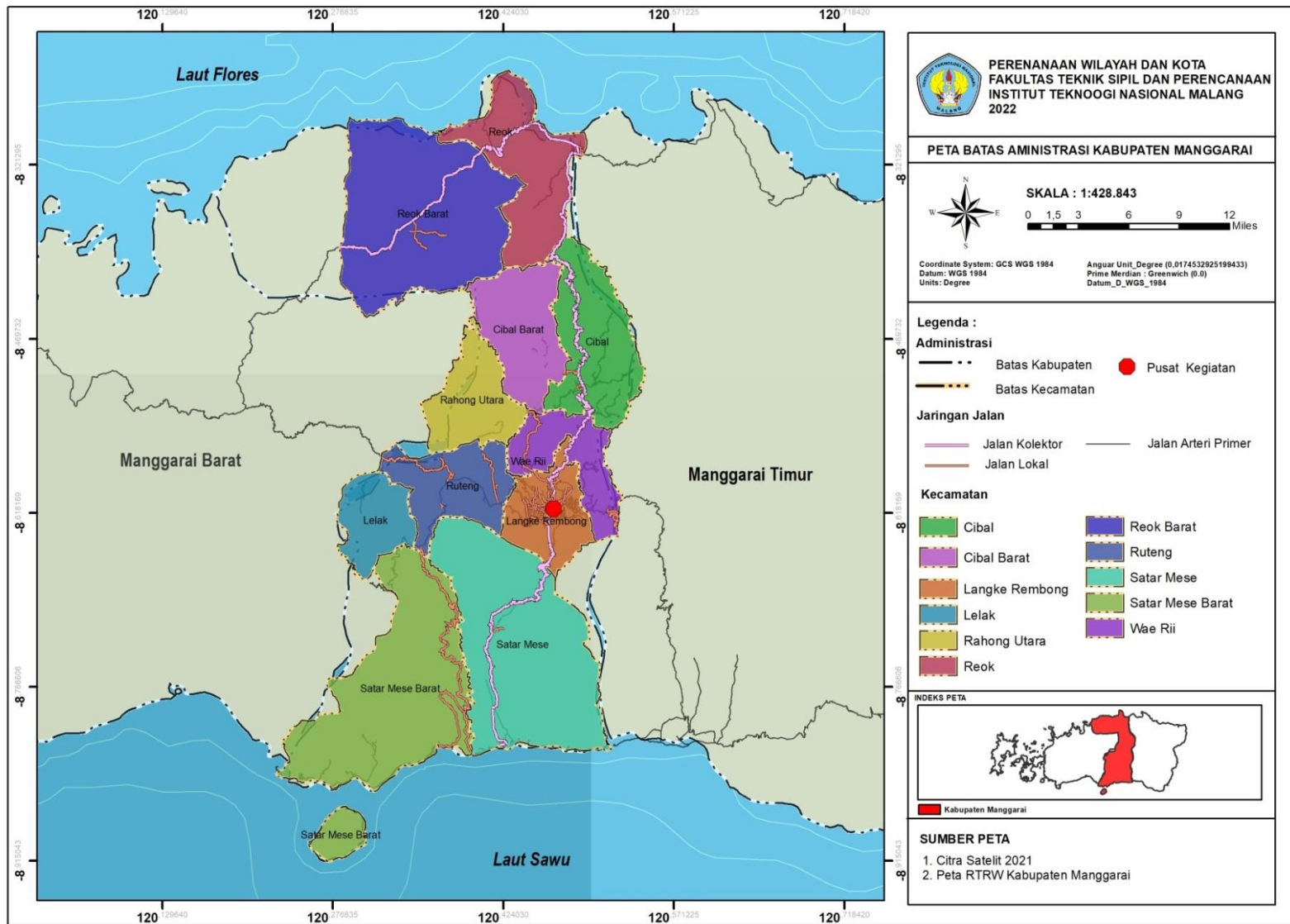
#### **1.4.2 Ruang Lingkup Materi**

Penelitian ini membahas mengenai identifikasi pengaruh keberadaan hotel dan café terhadap produktivitas dari komoditas perkebunan kopi, dimana fokus dalam penelitian ini adalah hotel dan café yang beroperasi di wilayah Perkotaan Ruteng, dan mencakup beberapa desa dan kelurahan yang ditetapkan sebagai wilayah perkotaan di Kecamatan Langke Rembong.

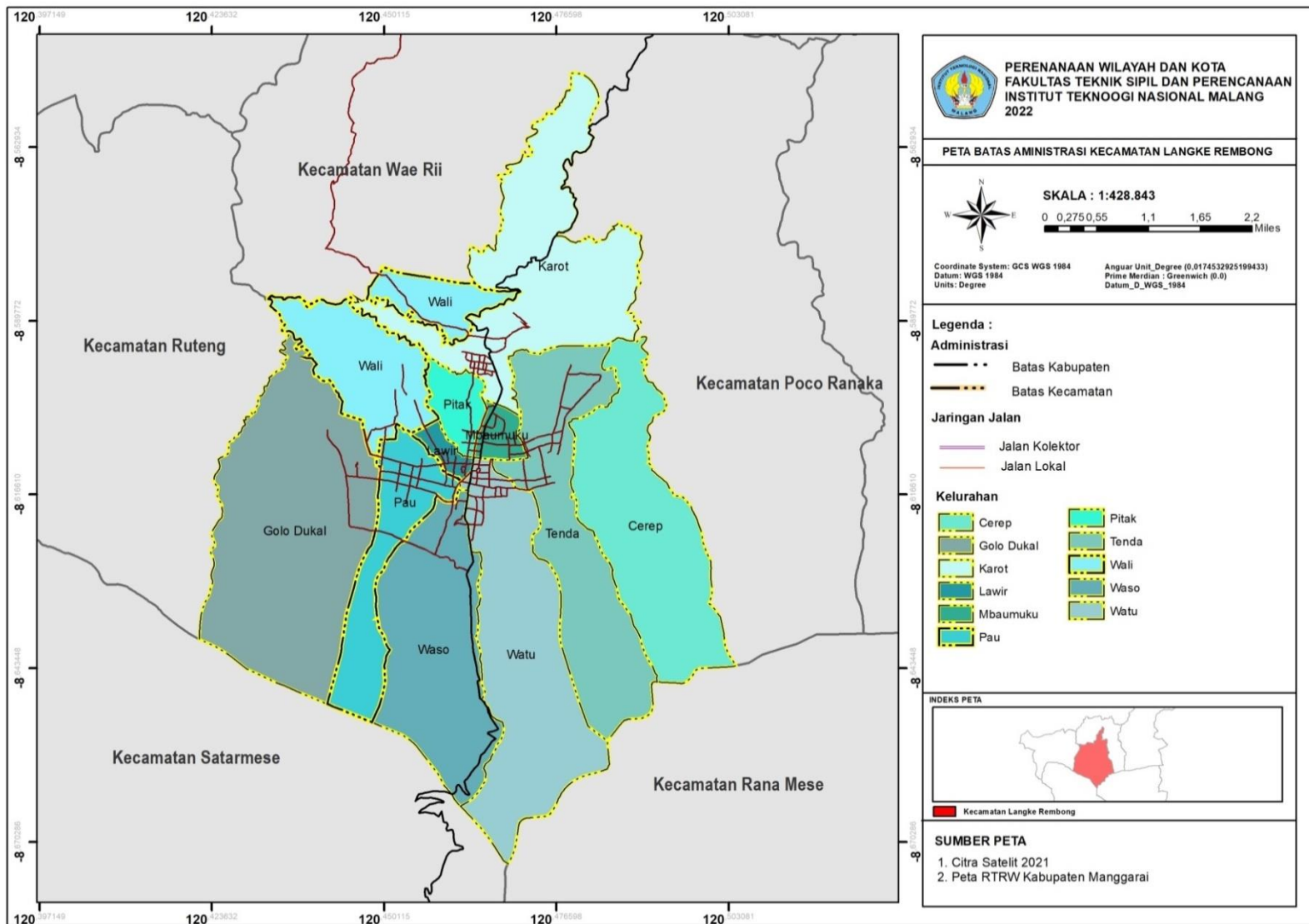
Berdasarkan sasaran yang akan dicapai, maka materi yang dibahas dalam penelitian ini mencakup:

- 1) Sasaran 1: Mengidentifikasi proses distribusi kopi menuju ke hotel dan kafe. Untuk mencapai sasaran ini akan digunakan metode pengerjaan dan pengolahan data yang dibuat berdasarkan pengalaman peneliti selama mengikuti kegiatan perkuliahan baik dari kegiatan perkuliahan di di Kampus maupun kegiatan perkuliahan di lapangan. Proses distribusi kopi nantinya akan didapatkan melalui proses wawancara langsung yang ditujukan kepada pihak pengelola hotel dan kafe.
- 2) Sasaran 2: Identifikasi produktivitas komoditas kopi di kabupaten Manggarai dengan mengidentifikasi produktivitas kopi manggarai per kecamatan. Untuk dapat mengetahui seberapa besar produktivitas kopi manggarai akan dilakukan identifikasi langsung dengan melihat produktivitas kopi per kecamatan dari tahun 2018 sampai tahun 2022.
- 3) Sasaran 3 : Identifikasi jumlah konsumsi kopi manggarai oleh kafe dan hotel. Untuk dapat mengetahui seberapa besar kopi manggarai dikonsumsi pada hotel dan kafe akan dilakukan identifikasi langsung dengan melihat produk-produk pada hotel dan kafe yang menggunakan kopi manggarai sebagai bahan bakunya.

- 4) Sasaran 4 : Menjelaskan pengaruh konsumsi kopi oleh hotel dan kafe terhadap produktivitas kopi manggarai. Hasil dari proses identifikasi pada sasaran 2 dan sasaran 3 akan digunakan untuk dapat menjelaskan pengaruh konsumsi kopi terhadap produktivitas kopi manggarai.



**Peta 1. 1 Peta Administrasi Kabupaten Manggarai**



**Peta 1. 2 Administrasi Kecamatan Langke Rembong**

## 1.5 Sistematika

Secara garis besar pembahasan pada penelitian ini terbagi dalam beberapa bagian, antara lain:

1) **BAB I PENDAHULUAN**

Menguraikan latar belakang, tujuan penelitian, lokasi penelitian dan sistematika penulisan.

2) **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab tinjauan pustaka akan menguraikan pengertian dan teori yang akan digunakan sebagai dasar dan acuan penelitian.

3) **BAB III METODE Pengerjaan**

Pada bab ini menjelaskan langkah-langkah untuk memperoleh data dari lapangan menggunakan Aplikasi Maps dan mengolah data yang didapatkan menggunakan aplikasi ArcGis.

4) **BAB IV CHECKLIST DATA, FORM WAWANCARA, & GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini menjelaskan checklist data yang berisi kebutuhan data untuk proses pengerjaan, form wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan ketika melakukan survey dan gambaran umum terkait lokasi penelitian dan objek penelitian.

5) **BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berisi hasil identifikasi yang telah dilakukan dan dibagi ke dalam tiga bagian yaitu hasil identifikasi distribusi kopi, hasil identifikasi konsumsi kopi, dan hasil identifikasi produktivitas kopi.

6) **BAB VI PENUTUP**

Berisi kesimpulan dan rekomendasi.



